

BAB III

METODE PENELITIAN

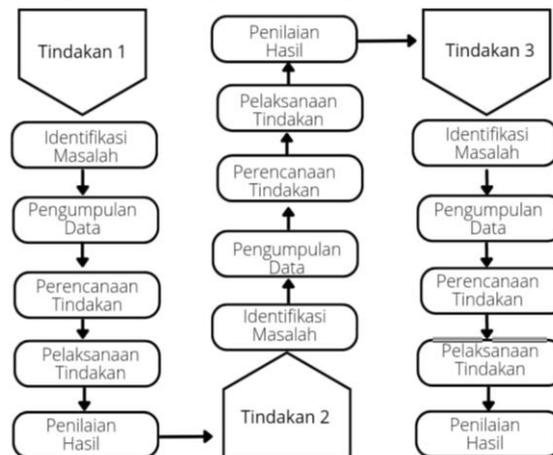
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan (PTK) yaitu salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru dan didasarkan pada kondisi kelas sebagai bentuk upaya untuk memecahkan berbagai masalah pembelajaran di kelas, serta perbaikan kualitas dan hasil belajar (Widayati : 2008).

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Pelton. Dalam model ini terdapat empat tahapan atau komponen yakni identifikasi masalah (*issue identification*), pengumpulan data (*data collection*), perencanaan tindakan (*action planning*), pelaksanaan tindakan (*planning activation*), dan hasil penilaian (*outcome assessment*) (Pelton, 2010) . Alasan peneliti memilih penelitian tindakan kelas model Pelton dikarenakan penelitian tindakan kelas model ini memiliki tahapan tindakan yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peneliti. Selain itu, pertimbangan penggunaan penelitian tindakan kelas model Pelton ini dikarenakan permasalahan yang ada di kelas memerlukan penyelesaian melalui penelitian tindakan kelas.

Peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas dikarenakan ada beberapa pertimbangan di antaranya adalah: penelitian ini berfokus pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan juga interaksi guru dan anak dalam berinteraksi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki, mengembangkan, dan mencobakan metode *finger painting* sebagai upaya meningkatkan kemampuan pra menulis anak.

Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas model Pelton dalam 1 Siklus



3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di TK X yang berlokasi di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Peneliti memilih tempat tersebut dengan pertimbangan bahwa tempat tersebut merupakan salah satu tempat bagi masyarakat menitipkan anak-anak mereka untuk memperoleh ilmu di sekolah. Alasan lain peneliti memilih TK tersebut menjadi tempat penelitian adalah dikarenakan peneliti menemukan bahwa di TK tersebut ditemukan rata-rata kemampuan pra-menulis anak kelompok TK A (Usia 4-5 Tahun) masih belum berkembang secara optimal.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari data yang dikumpulkan, kemudian akan diperoleh informasi. Baik berupa kegiatan langsung, pengalaman ataupun informasi yang narasumber dapatkan. Data dapat diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, untuk mendukung data yang didapatkan tersebut dapat diperkuat dengan data kepustakaan, agar nantinya mampu menghasilkan sumber data yang valid. Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yakni Guru dan Anak TK X di Kecamatan Rancaekek.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Siklus. Penelitian direncanakan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari lima tahapan, diantaranya:

3.3.1 Siklus I

Maulani Nurwahidah, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MENULIS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Identifikasi masalah (*issue identification*)

Dalam tahap identifikasi masalah, dilakukan observasi mengenai kesulitan-kesulitan selama kegiatan pembelajaran didalam kelas, kemudian menentukan bahasan yang akan diteliti.

b. Pengumpulan data (*data collection*)

Dalam pengumpulan data, dilakukan pencarian data-data informasi yang ada di lapangan. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menjawab permasalahan dari penelitian yang akan dilaksanakan.

c. Perencanaan tindakan (*action planning*)

Dalam tahap perencanaan tindakan, dilakukan berbagai persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan dengan menyusun kegiatan pembelajaran harian, membuat lembar observasi guru dan siswa, membuat lembar observasi anak selama kegiatan, menyiapkan media finger painting.

d. Pelaksanaan tindakan (*planning activation*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, dilakukan proses pembelajaran sebagaimana telah dibuat dalam tahap perencanaan mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

e. Hasil penilaian (*outcome assessment*)

Hasil penilaian didapat selama pembelajaran berlangsung dengan berpegang pada lembar observasi kegiatan anak. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi selama proses pembelajaran, seperti keaktifan anak, kesulitan dan kemudahan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi pada tindakan 1 akan menjadi pertimbangan untuk merencanakan tindakan berikutnya.

3.1.2 Siklus 2

Hasil evaluasi dan refleksi pada siklus 1 digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus 2 dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus 1. Tahapan yang akan dilakukan akan sama seperti pada tahap yang telah dirancang di-siklus sebelumnya.

3.4 Pengumpulan Data

Dalam mengambil data untuk keperluan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian, diantaranya:

Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau melihat secara cermat dan langsung di tempat penelitian untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku individu seperti terjadi dalam kenyataan.

Dalam penelitian observasi, peneliti akan datang langsung ke TK X untuk melihat kegiatan ataupun mengamati anak secara langsung mencatat hal-hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang berkaitan dengan penerapan *finger painting* terhadap kemampuan pra menulis di TK X.

Tabel 3. 1 Tabel Observasi Anak

NO	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Dapat memegang alat tulis dengan benar				
2.	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran				
3.	Dapat meniru lambang dan huruf				
4.	Dapat menjiplak bentuk				

Keterangan Skor:

- 1 = Belum Berkembang (Kurang)
- 2 = Mulai Berkembang (Baik)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (Cukup Baik)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (Sangat Baik)

Maulani Nurwahidah, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MENULIS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, peneliti menetapkan kriteria sebagai berikut:

1. Dapat memegang alat tulis dengan benar

BB	Anak belum mampu memegang alat tulis dengan benar
MB	Anak masih memerlukan bantuan agar dapat memegang alat tulis dengan benar
BHS	Anak sudah mampu secara mandiri untuk memegang alat tulis dengan benar
BSB	Anak mampu secara mandiri dan dapat membantu teman untuk memegang alat tulis dengan benar

2. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran

BB	Anak belum mampu membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran
MB	Anak masih memerlukan bantuan dalam membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran
BHS	Anak sudah mampu secara mandiri membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran
BSB	Anak mampu secara mandiri dan dapat membantu teman dalam membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran

3. Dapat meniru lambang dan huruf (menulis namanya sendiri)

BB	Anak belum mampu menuliskan huruf yang ada pada namanya dengan cara meniru
MB	Anak masih memerlukan bantuan dalam menuliskan huruf yang ada pada namanya dengan cara meniru
BHS	Anak sudah mampu secara mandiri menuliskan huruf yang ada pada namanya dengan cara meniru
BSB	Anak mampu secara mandiri dan dapat membantu teman dalam menuliskan huruf yang ada pada nama temannya dengan cara meniru

4. Dapat menjiplak bentuk

BB	Anak belum mampu menjiplak bentuk walaupun belum sempurna
MB	Anak masih memerlukan bantuan dalam menjiplak bentuk walaupun belum sempurna
BHS	Anak sudah mampu secara mandiri menjiplak bentuk walaupun belum sempurna
BSB	Anak mampu secara mandiri dan dapat membantu teman dalam menjiplak bentuk walaupun belum sempurna

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Anak

No	Kriteria Aktivitas Anak	Skor			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu mengerjakan kegiatan hingga selesai				
2.	Anak memahami instruksi yang diberikan oleh guru				
3.	Anak antusias dan semangat selama kegiatan				
4.	Anak mampu fokus pada saat mengerjakan kegiatan				
5.	Anak aktif bertanya mengenai kegiatan				

Keterangan skor:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, peneliti menetapkan kriteria sebagai berikut:

Maulani Nurwahidah, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MENULIS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Anak mampu mengerjakan kegiatan hingga selesai

1	Anak menolak mengerjakan kegiatan hingga selesai
2	Anak masih memerlukan motivasi agar mampu mengerjakan kegiatan hingga selesai
3	Anak sudah mampu mengerjakan kegiatan hingga selesai secara mandiri
4	Anak mampu mengerjakan kegiatan hingga selesai secara mandiri dan dapat memotivasi teman untuk mengerjakan kegiatan hingga selesai

2. Anak memahami instruksi yang diberikan oleh guru

1	Anak belum mampu memahami instruksi yang diberikan oleh guru
2	Anak masih memerlukan bantuan dalam memahami instruksi yang diberikan oleh guru
3	Anak sudah mampu secara mandiri memahami instruksi yang diberikan oleh guru
4	Anak mampu secara mandiri dan dapat membantu teman dalam memahami instruksi yang diberikan oleh guru

3. Anak antusias dan semangat selama kegiatan

1	Anak tidak menunjukkan antusias dan semangat selama kegiatan
2	Anak masih memerlukan motivasi dalam membangun antusias dan semangat selama kegiatan
3	Anak menunjukkan antusias dan semangat selama kegiatan tanpa bantuan motivasi dari peneliti
4	Anak menunjukkan antusias dan semangat selama kegiatan tanpa bantuan motivasi dari peneliti dan mampu memotivasi teman

4. Anak mampu fokus pada saat mengerjakan kegiatan

1	Anak belum mampu fokus pada saat mengerjakan kegiatan
2	Anak masih memerlukan bantuan untuk fokus pada saat mengerjakan kegiatan
3	Anak sudah mampu secara mandiri fokus pada saat mengerjakan kegiatan

4	Anak mampu secara mandiri fokus pada saat mengerjakan kegiatan dan tidak terpengaruh teman lainnya
---	--

5. Anak aktif bertanya mengenai kegiatan

1	Anak pasif dalam bertanya mengenai kegiatan
2	Anak masih memerlukan pancingan agar aktif bertanya mengenai kegiatan
3	Anak sudah mampu aktif bertanya mengenai kegiatan tanpa pancingan
4	Anak mampu aktif bertanya dan menjawab mengenai kegiatan

Dari indikator observasi diatas mengacu kepada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA), merupakan kriteria kemampuan pencapaian anak usia 4-5 Tahun yang dicapai anak pada aspek Motorik Halus.

*Tabel 3. 3 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)
Permendikbud nomor 137 tahun 2014*

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun
Motorik Halus	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran
	Menjiplak bentuk
	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
	Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media
	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media
	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras)

Maulani Nurwahidah, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MENULIS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA), maka didapat beberapa kegiatan main untuk anak dengan menggunakan media *finger painting*, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Tabel Penjabaran Kegiatan

No	Indikator	Kegiatan
1.	Dapat memegang alat tulis dengan benar	Anak membuat cap dengan menggunakan 3 jari (ibu jari, jari telunjuk, dan jari tengah).
2.	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran	Anak membuat cap dengan satu/beberapa jari/seluruh jari membentuk gelombang, garis-garis, dan lingkaran.
3.	Dapat meniru lambang dan huruf	Anak menulis namanya sendiri
4.	Dapat menjiplak bentuk	Anak menirukan berbagai bentuk dari hasil jiplakan tangan

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan penanya. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya dan wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari penanya kepada narasumber.

Dalam hal ini peneliti melaksanakan wawancara langsung secara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan kepada para informan yang dilakukan secara bebas dengan pedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti atau dengan kata lain bahwa dalam melakukan wawancara, peneliti tidak terpaku pada urutan daftar pertanyaan sebagaimana yang telah disusun oleh peneliti, disamping itu informan diberikan kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui penerapan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus dan kemampuan pra menulis anak di TK X.

Maulani Nurwahidah, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MENULIS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Guru Pra Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana stimulasi motorik halus dalam pembelajaran di kelas?	
2.	Bagaimana cara guru memberikan stimulasi kepada anak untuk mengembangkan kemampuan pra menulis?	
3.	Media apa saja yang sudah digunakan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan pra menulis anak?	
4.	Apa saja kesulitan yang ditemui oleh guru dalam mengembangkan kemampuan pra menulis anak?	

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data pendukung yang diperlukan untuk melengkapi informasi yang dibahas melalui catatan, notulen, agenda dan sebagainya. Dokumentasi yang dimaksud peneliti adalah mengambil sejumlah data yang sudah ada di TK X sarana dan prasarana, denah sekolah, struktur sekolah serta hal-hal yang berkaitan dengan efektifitas penerapan pembelajaran di TK X. Dalam hal ini setiap metode ada yang memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga peneliti menggunakan empat metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya.

Maulani Nurwahidah, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MENULIS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Statistik deskriptif adalah prosedur matematika sederhana yang berfungsi untuk menyederhanakan, merangkum, dan mengorganisasi sejumlah data yang relatif besar dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah siswa yang terlibat dalam aspek

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas

3.6 Isu Etik

Penelitian ini tidak memberikan dampak negative baik fisik maupun non fisik kepada subjek yang diteliti. Privasi atau kerahasiaan dari subjek yang diteliti akan dijaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti.